

DIREKTORAT SUMBER DAYA IKAN
Ditjen Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan Perikanan

Bekerjasama dengan

WWF - Indonesia



Simposium Nasional
Pengelolaan Perikanan Tuna Berkelanjutan
Mercure Resort Sanur - Bali, 10 - 11 Desember 2014

Call for Paper / Batas Waktu:
Abstrak: 20 November 2014
Makalah: 1 Desember 2014
Presentasi: 9 Desember 2014

Dapatkan:
• Dukungan biaya perjalanan
• Sertifikat
• Bebas biaya registrasi
Untuk 100 Pemakalah



Didukung oleh:



Info lebih lanjut: www.wwf.or.id dan www.eafm-indonesia.net
Atau hubungi:
1. M. Yusuf, Hp: 0811-4118-102, Email: myusuf@wwf.or.id
2. Adrian Damora, Hp: 0813-1016-2019, Email: tunaindonesia@gmail.com

Latar Belakang

Tuna merupakan sumber daya perikanan bersama karena jangkauan migrasi dan stoknya. Selain itu, dari sisi ekonomi tuna menjadi salah satu komoditas perikanan penting bagi Indonesia dan dunia. Sumber daya perikanan tuna sendiri terdiri dari dua kelompok, yaitu tuna besar dan tuna kecil. Ada empat jenis tuna besar di Indonesia, yaitu sirip kuning atau madidihiang (*Thunnus albacares*), mata besar (*Thunnus obesus*), sirip biru selatan (*Thunnus maccoyii*), dan albakor (*Thunnus alalunga*). Tuna kecil pun terdiri dari empat jenis di Indonesia, yaitu cakalang (*Katsuwonus pelamis*), tongkol komo (*Euthynnus affinis*), tongkol krai (*Auxis thazard*), dan tongkol abu-abu (*Thunnus tonggol*).

Pada tahun 2011, tidak kurang dari satu juta ton tuna Indonesia diekspor ke berbagai tujuan negara utama pembeli tuna, seperti Jepang, Amerika, dan beberapa negara di Uni Eropa. Nilai ekspornya pun mencapai 11 triliun rupiah. Sehingga Indonesia termasuk lima besar negara utama produsen tuna di dunia. Namun, pada beberapa dekade terakhir terjadi penurunan stok di alam.

Banyak permasalahan yang dihadapi perikanan tuna di Indonesia, seperti aspek pengelolaan, aspek sumber daya, aspek teknologi, hingga aspek data dan informasi. Jika masalah – masalah ini terus dibiarkan akan menjadi penyebab turunnya sediaan sumber daya tuna dan dapat mengancam kelangsungan usaha serta bisnis tuna Indonesia. Perkembangan dan kecenderungan permintaan pasar akan produk tuna yang ramah lingkungan pun menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia.

Simposium Tuna Nasional ini diharapkan dapat menghadirkan informasi ilmiah terkini untuk menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan pengelolaan perikanan tuna di Indonesia. Simposium ini melibatkan semua unsur terkait bidang penelitian tuna seperti pemerintah, swasta, peneliti, dan akademisi. Kegiatan ini merupakan komitmen WWF-Indonesia dan Kementerian Kelautan Perikanan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perikanan tuna melalui kerja sama dengan para pihak, dalam rangka menjaga sumber daya perikanan tuna dan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Tujuan Simposium

1. Mendapatkan kajian terbaru terkait perikanan tuna, cakalang dan tongkol di Indonesia
2. Memberikan rekomendasi kebijakan dan pengelolaan untuk perikanan tuna, cakalang dan tongkol di Indonesia

Fasilitas Pemakalah

Pemakalah yang abstrak dan makalahnya diterima, akan mendapatkan fasilitas berupa:

- a. Dukungan biaya perjalanan (Tiket, Hotel & Konsumsi) selama penyelenggaraan simposium sesuai dengan ketentuan kebijakan WWF.
- b. Sertifikat
- c. E-Proceeding dan Seminar Kit
- d. Bebas biaya registrasi

Abstrak & Makalah

- (1) Batas waktu penerimaan dan seleksi abstrak: 20 November 2014.
- (2) Abstrak harus sesuai dengan salah satu tema bahasan
- (3) Untuk abstrak yang dinyatakan lolos seleksi, diharuskan membuat makalah lengkap, paling lambat diterima tanggal 1 Desember 2014.
- (4) Ketentuan Abstrak
 - a. Panjang 250-300 kata, termasuk judul, spasi 1, font Arial ukuran 11
 - b. Nama penulis/peneliti, alamat email, nomor kontak, dan lembaga afiliasi dituliskan di bawah judul
 - c. Kata kunci (keywords) 4 – 6 kata
 - d. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia baku (EYD)
 - e. Dikirim melalui email ke: tunaindonesia@gmail.com
- (5) Format makalah lengkap
 - a. Struktur makalah terdiri dari:
 - Sampul (Judul, nama & kontak penulis, abstrak)
 - Pendahuluan (latar belakang dan tujuan)
 - Metodologi (Waktu dan lokasi, Prosedur/tahapan, metode analisis)
 - Hasil dan Pembahasan
 - Kesimpulan dan Saran
 - Daftar pustaka
 - Lampiran
 - b. Makalah maksimal 10 halaman diluar Lampiran, spasi 1, menggunakan format A4, 1 kolom, dengan margin normal.
 - c. Menggunakan font Arial 11, menggunakan bahasa Indonesia baku (EYD).
 - d. Dikirim melalui email ke: tunaindonesia@gmail.com
- (6) Menyiapkan presentasi maksimal 10 slide untuk pemaparan selama 15 menit. Presentasi diserahkan ke panitia saat registrasi: 9 Desember 2014

Tema & Ruang Lingkup

Tema Bahasan	Ruang Lingkup
1. Status stok perikanan tuna	- Stok masing – masing species - Stock Di Indonesia dan atau daerah tertentu di Indonesia - Pengelolaan ikan Umpan
2. Harvest control rules	- Target Reference Point - Size limit - Quota (TURF, VDS dll) - Modeling tuna management
3. Perkembangan teknologi dan armada tangkap tuna yang berkelanjutan	- Alat tangkap ikan yang ramah lingkungan (modifikasi) - Bycatch tuna terkait dengan biota laut yang dilindungi dan terancam punah - Armada tangkap tuna
4. Pasar perikanan tuna yang berkelanjutan dan berkeadilan	- Ecolable Tuna - Trend pasar - Daya saing
5. Kebijakan dan pengelolaan tuna yang berkelanjutan	- Fisheries Subsidies - Kebijakan dan pengelolaan tuna yang berkelanjutan
6. Persyaratan dan resolusi perikanan tuna internasional	- RFMOs (Regional Fisheries Management Organizations) - Traceability - VMS (Vessel Monitoring System)